

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu sarana bagi manusia untuk berkreasi. Manusia berkreasi melalui cara dan media yang berbeda sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Musik merupakan hasil karya seni yang mengekspresikan ide, dimana ide merupakan sesuatu yang dapat dirasakan, dipikirkan, dan dihayati serta sesuatu yang dapat menggetarkan jiwa sebagai sebuah kesatuan potensi. Musik merupakan hasil kerja manusia, dalam konteks ini bunyi yang dimaksud adalah keseluruhan bunyi termasuk bunyi alam yang digunakan dengan sengaja secara musikal untuk mengekspresikan sebuah ide. Musik telah ada sejak manusia mengenal peradaban. Setiap bangsa di dunia memiliki beragam musik yang diperdengarkan atau dimainkan berdasarkan peristiwa-peristiwa bersejarah dalam perjalanan hidup masyarakatnya.

Banyak orang beranggapan bahwa musik merupakan suatu hiburan atau hobby untuk sekedar menyalurkan bakat seseorang. Namun banyak juga orang berargumen bahwa musik merupakan sesuatu yang sulit, sebab orang yang dapat bermain musik dan bernyanyi dengan baiklah yang dapat menikmati musik. Seiring dengan perkembangan zaman, musik juga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dari sini dapat kita lihat bahwa musik juga mempunyai peranan besar dalam perkembangan zaman. Bukan hanya sekedar menjadi hiburan, hobby atau sumber penghasilan kini musik mengambil peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik dalam kegiatan sosial, budaya, hiburan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, religious dan lain sebagainya.

Kebudayaan merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Di setiap kebudayaan musik biasa digunakan dalam tradisi upacara keagamaan, pernikahan dan kematian dan lain-lain. Setiap tradisi upacara dalam kebudayaan tersebutpun berbeda-beda tata cara serta musik yang digunakan. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaannya, membuktikan bahwa budaya tersebut memang sudah dipelajari.

Keberagaman musik di dunia dapat kita lihat di beberapa kebudayaan misalnya pada kebudayaan Mesir Kuno, musik dapat kita lihat pada peninggalan monumen-monumen yang terdapat di negara tersebut. Para arkeolog menemukan berbagai alat musik yang tertera pada prasasti-prasasti seperti harpa dalam bentuk dan ukuran yang berbeda, lyra, gitar, seruling dan mandolin yang bermacam-macam. Pada makam-makam juga tertulis riwayat kehidupan Bangsa Mesir, di sini terlihat bahwa seni musik mengambil peranan besar dalam mengiringi kebaktian seperti tari-tarian, jamuan makan dan juga kematian. Musik juga sangat berperan dalam kehidupan Bangsa Yunani. Hal ini terlihat pada acara pesta pernikahan dan kematian, para Musa (dewi musik) juga mengambil peran, yaitu

dengan mempersembahkan paduan suara. Dari peristiwa tersebut dapat kita lihat bahwa musik memiliki peranan penting dalam kehidupan bangsa Yunani.

Kepercayaan adalah suatu prinsip keimanan kepada Tuhan yang harus dimiliki setiap manusia, karena dengan memiliki kepercayaan manusia bisa mengenal dirinya dan Tuhannya, dan dengan beragama manusia bisa tahu hak dan kewajibannya sebagai makhluk yang diciptakan Tuhan. Di Indonesia banyak dikenal bermacam-macam kepercayaan, akan tetapi kepercayaan yang diakui di Indonesia hanya ada enam, antara lain Islam, Kristen Protestan dan Katolik, Hindu, Buddha dan *Khonghucu*.

Buddha dan *Khonghucu* merupakan kepercayaan yang berasal dari kebudayaan Cina. Secara garis besar kedua kepercayaan tersebut memiliki perbedaan dalam segi ketuhanan, kitab suci dan lain-lain. Tetapi kedua kepercayaan tersebut juga memiliki persamaan pada hari besar keagamaan dan penggunaan musik dalam setiap upacara besar pada masing-masing kepercayaan tersebut. Kebudayaan Cina memiliki kekayaan seni yang telah lama tumbuh dan berkembang sejak dahulu. Bagi bangsa Cina musik adalah suatu totalitas kegiatan terpelajar, yang meliputi cara berfikir, cara bertindak dan cara mengatur. Oleh sebab itu musik merupakan suatu syarat mutlak yang harus dipenuhi seorang terpelajar untuk berfungsi dengan baik di lingkungan masyarakat. Musik sangat berperan bagi Bangsa Cina, terlebih pada kaum terpelajar sebagai modal untuk menjadi pemimpin dalam masyarakat.

Di Indonesia ada enam kepercayaan yang diakui yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Budha, dan adalah *Khonghucu*. Disini peneliti

memilih kebudayaan China sebagai objek yang akan diteliti, khususnya dalam kepercayaan *Khonghucu* karena kepercayaan *Khonghucu* merupakan agama keenam yang diakui di Indonesia dan memiliki populasi penganut yang lebih sedikit dibandingkan dengan penganut lima kepercayaan lain yang ada di Indonesia. Dalam kepercayaan *Khonghucu* terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan, baik itu upacara kematian, pernikahan dan lain sebagainya. Sama halnya dengan kepercayaan-kepercayaan lain, setiap kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam kepercayaan *Khonghucu* juga tidak terlepas dengan kehadiran musik. Peneliti memilih upacara kematian karena dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di kepercayaan *Khonghucu*, upacara kematianlah yang lebih banyak menggunakan musik tradisional dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya dalam kepercayaan *Khonghucu* tersebut.

Walaupun masyarakat China yang menganut kepercayaan *Khonghucu* sudah hidup berdampingan dengan masyarakat asli Indonesia, namun mereka tetap mempertahankan kebudayaan mereka khususnya pada upacara kematian. Sehingga saat ini ciri dari musik yang digunakan dalam upacara kematian kepercayaan *Khonghucu* masih menggunakan musik tradisional dari negara asli mereka.

Melihat keberadaan masyarakat penganut kepercayaan *Khonghucu* tersebut di Indonesia, membuat peneliti tertarik untuk mengangkat tradisi mereka menjadi topik penelitian dengan judul “PERANAN MUSIK PADA UPACARA KEMATIAN KEPERCAYAAN *KHONGHUCU* DI YAYASAN ANGSA PURA MEDAN.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, diperoleh identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu* di Yayasan Angsa Pura Medan?
2. Bagaimanakah peranan musik dalam tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu* di Yayasan Angsa Pura Medan?
3. Pada saat kapankah musik dimainkan dalam tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu* di Yayasan Angsa Pura Medan?
4. Instrument apa saja yang digunakan dan bagaimana bentuk serta cara menggunakan instrument musik tersebut didalam tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu*?
5. Apa saja jenis lagu yang digunakan dalam musik pengiring upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu*?
6. Apa makna dari lagu yang digunakan dalam mengiringi upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu*?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi serta keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan teoretis, maka peneliti merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian.

Batasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi faktor mana saja

yang termasuk kedalam ruang lingkup permasalahan dan faktor mana yang tidak bisa. Dari keterangan di atas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu* di Yayasan Angsa Pura Medan?
2. Bagaimanakah peranan musik dalam tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu* di Yayasan Angsa Pura Medan?
3. Instrument apa saja yang digunakan dan bagaimana bentuk serta cara menggunakan instrument musik tersebut didalam tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu*?
4. Apa makna dari lagu yang digunakan dalam mengiringi upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu*?

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, maka akan dijelaskan rumusan masalah dalam penelitian ini. Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dalam pembatasan masalah kita harus mampu memperkecil batasan-batasan masalah yang sekaligus untuk lebih mempertajam arah penelitian.

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka peneliti membuat rumusan permasalahan yang menjadi

kajian penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Musik Pada Upacara Kematian Kepercayaan *Khonghucu* di Yayasan Angsa Pura Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian umumnya berorientasi kepada tujuan, tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak mengerti apa yang ingin dicapai kegiatan penelitian tersebut. Berhasil tidaknya suatu penelitian yang akan dilakukan terlihat dari tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah mengetahui :

1. Untuk mengetahui tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu* di Yayasan Angsa Pura Medan
2. Untuk mengetahui peranan musik dalam tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu* di Yayasan Angsa Pura Medan
3. Untuk mengetahui instrument apa saja yang digunakan dan bagaimana bentuk serta cara menggunakan instrument musik tersebut didalam tata upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu*
4. Untuk mengetahui makna lagu yang digunakan dalam mengiringi upacara kematian *Khonghucu*

F. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan manfaat atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam sub bab manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang akan diteliti. Dari uraian dalam pembagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan segala komponen masyarakat baik untuk instansi terkait, lembaga kesenian maupun praktisi kesenian. Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi peneliti dan pembaca akan peranan musik pengiring upacara kematian terhadap kepercayaan *Khonghucu*.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan kepada umat *Khonghucu*.
3. Sebagai informasi berkaitan dengan peranan alat musik tradisional dalam tata upacara kematian kepercayaan *Khonghucu*.
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk kajian disiplin ilmu yang relevan.
5. Sebagai bahan referensi yang dapat menjadi acuan pada peneliti yang relevan berikutnya.
6. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan, ide ke dalam karya tulis.